

PEMBUATAN VIDEO UNTUK PROMOSI PARIWISATA PULAU MANDANGIN

Tomy Michael

Ilmu Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: tomy@untag-sby.ac.id

Luvia Friska Narulita

Teknik Informatika, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: luvia@untag-sby.ac.id

Korespondensi: tomy@untag-sby.ac.id

Abstrak. Desa Pulau Mandangin merupakan desa di Kabupaten Sampang yang terletak di Pulau Mandangin. Perjalanan yang harus ditempuh sekitar satu jam dari Pelabuhan Tanglok di Sampang, Madura untuk menuju Pulau Mandangin. Memiliki air laut yang jernih dan menampakkan ikan – ikan yang berenang bebas dari permukaan laut, menjadi daya tarik tersendiri bagi Pulau Mandangin. Lautan yang biru dan pasir yang putih merupakan potensi yang harus lebih dikembangkan lagi. Pulau terpencil yang merupakan bagian dari Kabupaten Sampang tersebut membutuhkan lebih banyak penyebaran informasi terkait potensi yang dimiliki. Di antara sekian banyak permasalahan yang dihadapi, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Untag Surabaya membantu untuk menyelesaikan permasalahan terkait kurangnya penyebaran informasi dengan pembuatan video tentang Pulau Mandangin.

Kata Kunci: pembuatan video; desa Pulau Mandangin; wisata

PENDAHULUAN

Pulau Mandangin merupakan pulau sekaligus desa yang terletak di kabupaten Sampang, Jawa Timur, Indonesia. Untuk menuju ke Pulau Mandangin tersebut, pengunjung harus menyebrang selama kurang lebih 1 jam dari Pelabuhan Tanglok, Sampang, Madura, Jawa Timur. Perjalanan dengan kapal kelotok yang bersandar di Pelabuhan sekitar pukul 07.00 WIB. Lokasi pulau Mandangin yang terpencil, membuatnya tidak banyak dikenal oleh masyarakat luas. Berada di tengah laut Jawa membuat Pulau Mandangin memiliki potensi wisata dan potensi perikanan yang cukup baik. Sebanyak 90 persen dari penduduk di pulau Mandangin bekerja sebagai nelayan, hal tersebut tertulis dalam rilis yang dimuat di situs resmi milik Bappeda Jawa Timur (Agnes Swetta Pandia, 2011). Pulau Mandangin memiliki potensi wisata yang cukup baik, di antaranya adalah pantai Candin dan pantai Pasir Putih. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Desa Pulau Mandangin Khoirul Anam dalam wawancara secara langsung oleh Tomy Michael, dkk pada tahun 2022. Selain itu, terdapat budidaya udang yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat serta sumber makanan bergizi tinggi untuk masyarakat pulau maupun luar pulau.

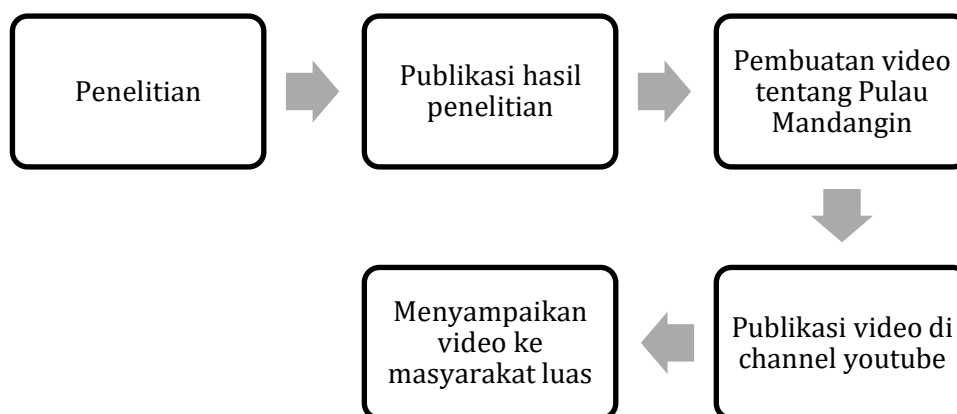
Dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh Tomy Michael, dkk pada tahun 2022, Pulau Mandangin memiliki potensi wisata yang baik namun masyarakat luas kurang mendapatkan informasi tersebut sehingga Pulau Mandangin kurang menunjukkan ciri khas pantai. Dalam penelitian tersebut juga terungkap bahwa infrastruktur menjadi hal utama dalam

pengembangan wisata terutama persediaan air dan bahan bakar. Permasalahan lain yang menjadi kendala pengembangan wisata adalah tumpukan sampah di dermaga maupun di pantai. Sampah tersebut tidak hanya berasal dari sampah yang dihasilkan oleh penduduk, melainkan juga sampah yang hanyut bersama dengan arus laut. Setiap kali angin laut bertiup baik dari arah barat maupun timur, arus laut membawa sampah dan akhirnya terdampar di Pulau Mandangin.

Dari permasalahan terkait kurangnya informasi tentang Pulau Mandangin dan pariwisatanya, tim pelaksana pengabdian yang juga telah melaksanakan penelitian di Pulau Mandangin melakukan pengabdian untuk menyebarkan informasi pariwisata di Pulau Mandangin dengan pembuatan video tentang Pulau Mandangin.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian di Pulau Mandangin diawali dengan penelitian potensi wisata di Pulau Mandangin yang telah dilaksanakan oleh Tomy Michael, dkk. Setelah pelaksanaan penelitian tersebut, didapatkan hasil yang menyatakan bahwa Pulau Mandangin memiliki potensi wisata, tetapi informasi terkait Pulau Mandangin masih kurang. Langkah – langkah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Pulau Mandangin dijelaskan dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pembuatan video tentang Pulau Mandangin dilaksanakan selama satu minggu, video tersebut berisi rekaman perjalanan dari Pelabuhan Tanglok, Sampang sampai dengan kunjungan ke Pulau Candin dan Pantai Pasir Putih. Dengan adanya video tersebut, diharapkan dapat ditunjukkan cara mengakses Pulau Mandangin melalui transportasi dengan kapal mesin milik nelayan, hingga keindahan pantai dan pulau Candin yang dimiliki oleh Pulau Mandangin.

Selain potensi wisata alam, Pulau Mandangin juga memiliki potensi wisata budaya atau wisata legenda terkait adanya cerita tentang Bangsacara dan Putri Ragapadmi. Cerita tersebut telah diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun 2016. (Dina A. Fasa, 2016) Buku cerita tentang kisah cinta di Pulau Mandangin tersebut merupakan bacaan untuk anak setingkat SD kelas 4, 5 dan 6. Dalam video yang dibuat oleh tim pelaksana pengabdian, juga diceritakan tentang legenda tersebut dari sisi pemilik kapal dan masyarakat desa Pulau Mandangin.

Keseluruhan video yang telah dibuat, selanjutnya diunggah pada kanal youtube milik LPPM

Untag Surabaya dan bisa disaksikan oleh masyarakat luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari pengabdian kepada masyarakat di Pulau Mandangin adalah video tentang Pulau Mandangin yang dibagi ke dalam tiga video berdurasi tiga belas menit. Setiap video tersebut telah mendapatkan jumlah penayangan sebanyak 57 kali penayangan sejak diunggah di kanal youtube LPPM Untag Surabaya pada awal Juli 2022. Berikut adalah tangkapan layar dari video Pulau Mandangin



Gambar 2. Tangkapan layar video Pulau Candin



Gambar 3. Tangkapan layar video kapal nelayan

KESIMPULAN

Terdapat kekurangan informasi mengenai Pulau mandangin yang menunjukkan ciri khas pantainya. Infrastruktur menjadi hal utama dalam pengembangan pariwisata terutama mengenai kesediaan air dan bahan bakar secara menyeluruh. Tempat pawisata berupa Pantai Candin masih memiliki kekurangan spot foto dan penjelasan memadai misalnya rambu-rambu keselamatan dan pengelolaan makam di sekitar bibir pantai. Sedangkan di Pantai Pasir Putih pada siang hari sangat terik namun bisa diatasi dengan penyediaan bangunan bertdeuh temporer

yang dilengkapi makanan khas berupa hasil laut. Untuk mendukung itu semua dibutuhkan kejasama para pihak dan dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya akan melakukan kajian komprehensif dan pelaksanaan program terpadu dengan Pemerinatahan Desa Pulau Mandangin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat di Pulaun Mandangin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada LPPM Untag Surabaya dan Pemerintah Desa Pulau Mandangin yang telah membantu terlaksananya kegiatan di Pulau Mandangin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Swetta Pandia. (2011). *Barang Mahal di Pulau Mandangin*.
[Http://Bappeda.Jatimprov.Go.Id/2011/02/17/Barang-Mahal-Di-Pulau-Mandangin/](http://Bappeda.Jatimprov.Go.Id/2011/02/17/Barang-Mahal-Di-Pulau-Mandangin/).
- Dina A. Fasa. (2016). *Cerita Cinta di Pulau Mandangin*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.